

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi pemberian asuhan kepada balita bertempat di PMB Sri Windarti S.Tr.Keb

Waktu pemberian asuhan di berikan pada bulan Februari-Maret 2022

B. Subyek Laporan Kasus

Subyek asuhan kebidanan studi kasus ini diberikan An. T umur 3 tahun dengan demam di Praktik Mandiri Bidan Sri Windarti, S.Tr. Keb , dalam studi kasus ini, kriteria asuhan kebidanan yaitu:

1. Bersedia menjadi responden
2. Anak balita umur 1-5 th dengan sakit demam, datang ke PMB
3. Pemberian kompres Aloe vera hanya diberikan pada balita demam dengan suhu $37,5^{\circ}\text{C}$ – $38,5^{\circ}\text{C}$ dan berdampingan dengan farmakologi jika suhu lebih dari $38,5^{\circ}\text{C}$
4. Tidak memiliki penyakit komplikasi

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah format pengkajian asuhan kebidanan pada balita

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Cara pengumpulan data penelitian adalah dengan wawancara, observasi, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada balita.

1. Data Primer

a. Wawancara

Pada awal kunjungan dilakukan wawancara untuk mendapatkan data subjektif mengenai An. T

b. Observasi

Pada setiap kunjungan dilakukan pemantauan keadaan demam pada balita

c. Pemeriksaan Fisik

1) Inspeksi, yaitu dengan cara melihat kondisi demam yang dialami An. T pada saat pemeriksaan fisik.

2) Palpasi, yaitu dilakukan dengan cara melakukan memeriksa demam pada tubuh An. T

3) Auskultasi, yaitu dengan cara mendengarkan rintihan/tangisan An. T Saat ruam disentuh untuk melihat seberapa sakitnya.

4) Observasi

Pada An. T dengan demam diperlukan observasi yaitu pemantauan penurunan demam pada balita

2. Data Sekunder

Data sekunder di peroleh dari rekam medic pasien yang di tulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik di PMB Sri Windarti S.Tr.Keb

E. Alat Dan Bahan

a. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi

1. Pemeriksaan Fisik

a. Termometer

b. Baskom

c. Pisau

d. Pemberian kompres lidah buaya (*aloe vera*)

2. Wawancara alat yang digunakan

a. Format pengkajian SOAP

b. Buku tulis

c. Bolpoin

3. Dokumentasi

a. Status catatan pada balita

- b. Dokumentasi di catatan KIA
- c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 2. Jadwal Kegiatan

Pemberian kompres lidah buaya (<i>aloevera</i>)	Hari/Tanggal	Keterangan
Hari ke-1		<ul style="list-style-type: none"> a. Melakukan inform consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir c. Melakukan pendekatan dan pengkajian terhadap pasien dan keluarga d. Melakukan pengumpulan data pasien mengenai identitas balita dan orang tua, riwayat kehamilan, asuhan neonatus, bayi dan balita, e. Melakukan pemeriksaan <i>head to toe</i> mulai dari kepala, mata, hidung, mulut dan dagu, telinga, leher, dada, perut, punggung, panggul dan bokong, genitalia, tangan dan kaki. f. Melakukan diagnosis masalah kebutuhan pada balita. g. Melakukan perencanaan berdasarkan pada interpretasi data dan masalah kebutuhan yang diantisipasi. h. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai penyebab, gejala, penanganan demam pada balita i. Melakukan asuhan terhadap balita Yang mengalami demam sambil mengajarkannya kepada ibu dari An. T Supaya bisa melakukan perawatan terhadap demam j. Melakukan evaluasi terhadap asuhan yang telah dilakukan. k. Menanyakan kepada ibu dari An. T tentang hal yang kurang jelas dalam perawatan demam l. Melakukan pendokumentasian.

Hari ke-2		<p>a. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap demam yang telah dilakukan perawatan menggunakan lidah buaya dan sy. Paratenza</p> <p>b. Melihat adakah perkembangan terhadap demam yang telah dilakukan perawatan menggunakan lidah buaya dan sy. Paratenza</p> <p>c. Melakukan tindakan dan pemeriksaan lebih lanjut apabila demam menjadi lebih parah dari sebelumnya. Melakukan pendokumentasian</p>
Hari ke-3		<p>d. Melakukan pemeriksaan ulang terhadap demam yang telah dilakukan perawatan menggunakan kompres lidah buaya dan sy Paaratenza.</p> <p>e. Melihat adakah perkembangan terhadap penurunan demam yang telah dilakukan perawatan menggunakan kompres lidah buaya dan sy. paratenza.</p> <p>f. Melakukan tindakan dan pemeriksaan lebih lanjut apabila demam menjadi lebih parah dari sebelumnya. Melakukan pendokumentasian.</p>